

ABSTRAK

Aini Musrifah, NIM. 18382042014, Perilaku Tengkulak dalam Praktik Jual Beli Cabai Rawit Di Desa Bujur Barat Kecamatan Batumarmar Kabupaten Pamekasan Menurut Perspektif Etika Bisnis Islam, Skripsi, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Pembimbing: Zulaekah, M.El Tahun: 2022.

Kata kunci: etika, bisnis, cabai rawit

Islam memiliki aturan main menjelaskan berbagai etika yang harus diimplikasikan oleh para pedagang dalam melaksanakan transaksi jual-beli dan diharapkan para pedagang dan pembeli dengan mematuhi etika perdagangan Islam tersebut. Di Desa Bujur Barat Kecamatan Batumarmar Kabupaten Pamekasan, praktik jual beli yang dilakukan oleh tengkulak cabai rawit merugikan petani dan pembeli. Kecurangan tersebut berupa mencampur cabai busuk, serta kecurangan timbangan.

Berdasarkan permasalahan di atas, fokus dalam penelitian ini ada dua. Pertama, perilaku tengkulak dalam praktik jual beli cabai rawit di Bujur Barat Pamekasan. Kedua, pandangan etika bisnis Islam terhadap perilaku tengkulak dalam praktik jual beli cabai rawit di Desa Bujur Barat Kecamatan Batumarmar Kabupaten Pamekasan.

Menggunakan metode penelitian kualitatif jenis studi kasus, peneliti mengambil data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, terdapat kecurangan yang dilakukan oleh tengkulak dalam praktik jual beli cabe rawit. Pertama, ia melakukan kecurangan kepada petani. Hal ini terlihat dari kecurangan timbangan serta harga cabai kualitas rendah yang dibeli dengan harga paling murah, kemudian cabai tersebut dicampur dengan cabai kualitas bagus dan dijual seharga cabai kualitas bagus. Kedua, kecurangan terhadap pembeli cabai. Pembeli merasa dirugikan karena sejauh ini memperoleh kecurangan dalam timbangan yang dijual oleh tengkulak.

Dalam pandangan etika bisnis Islam, praktik jual beli semacam ini sangat melanggar dari ketentuan Islam. Hal ini karena tidak adanya nilai kejujuran, tanggung jawab, dan keterbukaan, kesatuan yang diterapkan oleh tengkulak dalam menjual cabe pembeli, serta membeli cabe kepada petani. Adanya kecurangan tersebut, diharapkan kepada semua elemen, baik dari petani dan pembeli cabe untuk mengontrol kecurangan yang dilakukan tengkulak.